

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat MA Islamiyah Senori

MA Islamiyah merupakan salah satu jenjang pendidikan yang berada di desa Jatisari kecamatan Senori kabupaten Tuban dan bernaung di bawah yayasan "Sunnatunnur". MA Islamiyah didirikan pada tanggal 1 Juni 1981 dan mendapatkan status "Terdaftar" pada tahun 1985. Pada tanggal 19 Desember 2006 statusnya Terakreditasi "B", kemudian pada tanggal 10 oktober 2010 Terakreditasi "A".

MA Islamiyah pada awal berdirinya hanya membuka jurusan IPS, lalu dibukalah jurusan BAHASA pada tahun 2006 dan jurusan IPA pada tahun 2007. Seiring dengan berjalannya waktu, MA Islamiyah yang telah eksis kurang lebih selama tiga dasawarsa telah terjadi beberapa kali pergantian Kepala Sekolah. Pada awal berdirinya, yakni pada tahun 1981, MA Islamiyah dikepalai oleh Bapak In'am Husnan, BA. sampai pada tahun 1994, lalu dilanjutkan oleh Bapak KH. Abd. Syukur Sujetno, BA. sampai pada tahun 2002. Pada tahun 2002 tampuk kepemimpinan diserahkan kepada Bapak KH. Mawahib Suyuthi. Kemudian pada tahun 2008 hingga tahun 2012 tampuk kepemimpinan MA Islamiyah dipercayakan kepada Bapak Mudjammik, A.Md. Dan saat ini

kepemimpinan MA Islamiyah dipegang oleh Bapak K. Jauhari Fahmi. Dengan demikian sampai saat ini MA Islamiyah Senori telah mengalami lima kali pergantian kepala Sekolah.

2. Identitas MA Islamiyah

Tabel 4.1
IDENTITAS MA ISLAMIYAH SENORI TUBAN

No	Uraian	Keterangan
1	2	3
1	Nama Sekolah	: MA ISLAMIYAH
2	NSM	: 1312 35 23 0004
3	Alamat	: Jl. K.Djoned No. 62
4	Desa/Kelurahan	: Jatisari
5	Kecamatan	: Senori
6	Kabupaten	: Tuban
7	Kode Pos	: 62365
8	Nomor Telp.	: 0356-531967
9	Jenjang Akreditasi	: A
10	Tahun Berdiri	: 1981
11	Tahun Beroperasi	: 1981
12	SK/Izin Pendirian	: No. Lm / 3-C / 355-C / 1985
13	Tgl/Bln/Thn SK Pendirian	: 16 / 8 / 1993
14	Status Sekolah	: Swasta
15	Waktu Penyelenggaraan	: Pagi

16	Kepala Sekolah	: K. Jauhari Fahmi
17	Nama Penyelenggara	: Yayasan MIS Sunnatunnur
18	Alamat Yayasan	: Jl. K. Djoned No.62
19	Desa	: Jatisari
20	Kecamatan	: Senori
21	Kabupaten	: Tuban
22	Akte Pendirian	: No. 25. 21 Juni 1997
23	Kelompok Yayasan	: LP Ma'arif

Sumber data: Dokumentasi MA Islamiyah Senori

3. Visi, Misi dan Tujuan MA Islamiyah

MA Islamiyah dalam mendidik dan mengembangkan bakat siswa berpijak pada visi, misi dan tujuan sekolah. Adapun visi, misi, dan tujuan MA Islamiyah adalah sebagai berikut :

a. Visi Sekolah

Mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dalam berfikir dan berkreasi (Imtaq dan Iptek)

b. Misi Sekolah

- Menyelenggarakan pendidikan berbasis Islamiyah
- Mewujudkan sistem pengajaran yang

berorientasi pada kecakapan berfikir dan berdzikir

- Meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan lulusan yang berorientasi kecakapan hidup.

c. Tujuan Sekolah

- Menghasilkan lulusan yang cerdas.
- Menghasilkan lulusan yang berakhlaqul karimah.
- Membekali siswa dengan keterampilan hidup yang berorientasi kecakapan hidup.
- Menghasilkan lulusan yang pandai berfikir, berdzikir dan berikhtiar.
- Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sumber data : LNS MA Islamiyah tahun 2013

4. Letak Geografis MA Islamiyah

MA Islamiyah terletak sekitar \pm 60 km arah selatan Kabupaten Tuban, tepatnya di Desa Jatisari Kecamatan Senori dan \pm 35 km dari Kabupaten Bojonegoro.

Batas lokasi MA Islamiyah dengan perumahan penduduk adalah sebagai berikut:

1) Batas Sebelah Timur : Rumah KH.Minanurrohman Syarif

- 2) Batas Sebelah Barat : Jalan raya Senori-Cepu
- 3) Batas Sebelah Utara : Jalan raya Senori-Brangkal-B.Goro
- 4) Batas Sebelah Selatan : Rumah Bpk. Miftahul Huda

Sedangkan batas lokasi MA Islamiyah dengan pedesaan adalah sebagai berikut :

- 1) Batas Sebelah Timur : Desa Wangluwetan
- 2) Batas Sebelah Barat : Desa Medalem
- 3) Batas Sebelah Utara : Desa Sendang
- 4) Batas Sebelah Selatan : Desa Leran

Adapun perbatasan lokasi MA Islamiyah dengan kecamatan sekitar adalah sebagai berikut :

- 1) Batas Sebelah Timur : Kecamatan Parengan
- 2) Batas Sebelah Barat : Kecamatan Bangilan
- 3) Batas Sebelah Utara : Kecamatan Singgahan
- 4) Batas Sebelah Selatan : Kecamatan Malo dan Kasiman

5. Struktur Organisasi MA Islamiyah Tahun Pelajaran 2013/2014

Tabel 4.2
STRUKTUR ORGANISASI

6. Sarana dan Prasarana Sekolah.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas kegiatan belajar mengajar, baik untuk kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MA Islamiyah adalah:

Tabel 4.3
SARANA DAN PRASARANA MA ISLAMIYAH

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Teori/kelas	16	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Ruang OSIS	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Laboratorium Komputer	1	Baik
8	Laboratorium Bahasa	1	Baik
9	Bimbingan dan Konseling	1	Baik

7. Keadaan Guru dan Pegawai di MA Islamiyah

Tabel 4.4
KEADAAN GURU DAN KARYAWAN MA ISLAMIYAH
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Bidang Studi
1	K. Jauhari Fahmi	Kepala Sekolah	SLTA	Aswaja
2	Kh. Mudjammik, A.Md.	Guru	D3	Al Qur'an Haidst
3	Kh. Minanur Rohman	Guru	Lc	Tafsir
				Fiqih K
4	Shokhibun Ni'am.S. Pd.I	Guru	S1	Shorof
				Tafsir
				Balaghoh
5	A. Zainul Asyhar, S.Pd.	Guru	S1	Sejarah Nasional
				Ski
				Pkn
6	K.A. Fathoni Muhshon	Guru	SLTA	Fikih Kurikulum
				Imla'
				Tarbiyah
7	Kh. Abdul Manan	Guru	Ponpes	Hadist
8	Kh. A. Maulani	Guru	Ponpes	Bidayatul M
				Tahrir
9	K. Abd. Halim	Guru	Ponpes	Faroid
				Bidayatul M
10	K. Nuruddin	Guru	Ponpes	Adab Islamiyah
				I'rob
				Tasawuf
11	Kh. Imam Tobroni	Guru	Ponpes	Al-Qur'an
				Bidayatul M
12	H. Ali Ma'ruf	Guru	SLTA	Qowaid

				Irob
				Adab Islamiyah
				Usul Fikih
13	Drs. Gatot Utuh Santoso	Guru	S1	Antropologi
				Geografi
				Bk
14	Drs. Abd. Kholiq	Guru	S1	Aqidah Akhlak
15	K. Abd. Shomad	Guru	SLTA	Nahwu
16	Drs. Muhajir	Guru	S1	Sosiologi
17	A. Mustain, S. Ag.	Guru	S1	B. Indonesia
18	So'ef, S. Pd	Guru	S1	Geografi
19	Subarkah, S. Pd.	Guru	S1	Ekonomi
20	M. Ashif	Guru	Ponpes	Adab Islamiyah
				Risalatul M
21	Sumarwi, S. Hi	Guru	S1	B. Asing
				B. Arab
22	Amanggono,Se	Guru	S1	Matematika
23	Sunaji, St	Guru	S1	Fisika
24	Narjul Kirom, S.Pd.I	Guru	S1	Tik
25	Drs. Edy Wiyono	Guru	S1	Mtk
26	Abdul Hasib, S.Pd.I	Guru	S1	B. Arab
				Adab Islamiyah
				Aqidah Akhlak
				Usul Fikih
27	Harlistiningsih, S.Pd.I	Waka Kesiswaan/ Guru	S1	B. Inggris
28	Faridatul Aliyah, S. Ag.	Guru	S1	Sosiologi
29	Azizah, S.Ag, Mm	Guru	S2	B. Indonesia
				Sastra Indonesia
30	Nur Farida,S.Pd	Guru	S1	Matematika
31	Herna Prawati, S.Pd	Guru	S1	Fisika
				Kimia
32	Istiqomah, S.Pd.	Guru	S1	Biologi
				Kimia
				Geografi
33	Azizaturrofi'ah, S.Pd.I	Guru	S1	B. Inggris
				Risalatul M
34	Rahmawati	Guru	S1	B. Indonesia

	Utamingtias, S.Pd.			
				Pkn
35	Anis Pujiastutik,S. Pd	Waka Kurikulum/ Guru	S1	Ekonomi
				Akuntansi
36	Agus Salim,Lc	Guru	Lc	B. Arab
				Tarbiyah
37	H. Abdul Muiz,Lc	Guru	Lc	Durushul L
				Insya'
				Qiro'atur R
				Tarbiyah
				Usul Fikih
38	A. Abd. Qorib, S.Pd.I	TU	S1	-
39	Ahmad Mustofa S.Pd.I	TU	S1	-
40	Afi Shofiyatin, SE	TU	S1	-

Sumber data: Inventarisasi data guru MA Islamiyah TP. 2013/2014

Tabel 4.5
DATA GURU MATA PELAJARAN ADAB ISLAMIYAH

No	Nama	Bidang Studi
1	K. Nuruddin	Adab Islamiyah
2	H. Ali Ma'ruf	Adab Islamiyah
3	M. Ashif	Adab Islamiyah
4	Abdul Hasib	Adab Islamiyah

8. Keadaan Siswa MA Islamiyah Senori

Tabel 4.6
KEADAAN SISWA MA ISLAMIYAH SENORI

Kls	PROGRAM										
	IPS				BAHASA			IPA			TOTAL
	KODE	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
X	A	29	-	29	-	-	-	-	-	-	-
	B	29	-	29	-	-	-	-	-	-	-
	C	-	40	40	-	-	-	-	-	-	-
	D	-	40	40	-	-	-	-	-	-	-
	E	10	25	35	-	-	-	-	-	-	-
	F	8	29	37	-	-	-	-	-	-	-
	JML	76	134	210	-	-	-	-	-	-	210
XI	A	32	-	32	10	22	32	10	26	36	-
	B	32	-	32	-	-	-	-	-	-	-
	C	-	30	30							
	D	-	30	30	-	-	-	-	-	-	-
	E	-	30	30	-	-	-	-	-	-	-
	JML	64	90	154	10	22	32	10	26	36	222
XII	A	25	-	25	5	25	30	15	27	42	-
	B	26	-	26	-	-	-	-	-	-	-
	C	-	29	29	-	-	-	-	-	-	-
	D	-	28	28	-	-	-	-	-	-	-
	E	-	28	28	-	-	-	-	-	-	-
	JML	51	85	136	5	25	30	15	27	42	208
JUMLAH KESELURUHAN											640

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, sesuai dengan rumusan masalah tentang urgensi mata pelajaran Adab Islamiyah dalam membangun akhlak siswa di MA Islamiyah Senori. Maka peneliti mencoba menjelaskan berbagai data yang diperoleh dari informan yang sudah peneliti laksanakan selama ini.

1. Mata Pelajaran Adab Islamiyah sebagai Mata Pelajaran Akhlak

Dalam suatu pendidikan atau sekolah, mata pelajaran akhlak sangat penting untuk diajarkan. Sehingga banyak cara dilakukan pihak sekolah untuk membangun akhlak dalam diri siswa. Termasuk dengan menambahkan materi pelajaran kitab-kitab yang membahas tentang akhlak, memberikan ekstra kurikuler yang berisi tentang akhlak dan lain sebagainya. Dan semua itu dilakukan untuk membangun akhlak siswa. Di MA Islamiyah Senori sendiri juga menggunakan kitab Adab Islamiyah sebagai mata pelajaran akhlak.

Adab Islamiyah adalah kitab karangan Syeikh Hasan dan Jabir dan Nashih. Kitab tersebut membahas tentang adab atau kesopanan atau tata cara dalam melakukan sesuatu. Kitab ini hanya menggunakan bahasa Arab, tidak berharokat dan tidak mempunyai makna atau biasanya disebut dengan kitab gundul. Selain itu semua pembahasannya adalah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.

Adab artinya kesopanan atau tata cara. Dalam agama Islam banyak

ketentuan-ketentuan yang menjelaskan tentang adab (kesopanan) dalam melakukan sesuatu, baik yang berupa ibadah. Adab dalam ibadah pada hakikatnya tidak dapat dilepaskan dengan akhlak (budi pekerti). Sopan santun dalam agama Islam diatur sedemikian rupa, agar orang tahu bagaimana seharusnya dia berperilaku dan menghambakan diri kepada Allah, kepada Rasul-Nya dan bergaul dalam masyarakat dengan sesama manusia. Bahkan yang berhubungan dengan pribadi masing-masing (individu), juga diatur, agar kelihatan menyenangkan.¹

Kitab Adab Islamiyah tersebut membahas tentang adab terhadap Allah, adab terhadap Rasulullah, adab terhadap sesama makhluk, adab makan dan minum, adab duduk, adab salam, adab dalam beradzan, adab ziarah, adab seorang tamu, adab dalam perjalanan, adab menjenguk orang sakit, dan masih banyak lagi pembahasan tentang adab atau tata cara dalam melaksanakan sesuatu. Dan semua itu telah diatur sedemikian rupa oleh Islam.

Pak Ali Ma'ruf Mengatakan :

“Banyak sekali pembahasan terkait adab yang dijelaskan dalam kitab Adab Islamiyah. Salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran tersebut adalah bab salam, mengucapkan salam hukumnya adalah sunnah sedangkan menjawab salam itu wajib. Salam tersebut dianjurkan oleh syari’at Islam untuk orang mukmin karena tujuan dari mengucapkan salam itu ialah mendoakan. Maka jika kita saling berucap salam berarti kita senantiasa mendoakan

1 M. Ali Hasan, *Kumpulan Tulisan M. Ali Hasan*, (Jakarta: Siraja, 2003), cet. Ke-1, h.158.

saudara seiman kita.”²

Demikian Pak Ali Ma’ruf menjelaskan sedikit isi tentang mata pelajaran Adab Islamiyah, selain beliau Pak Nuruddin juga menjelaskan:

“Banyak sekali materi tentang adab yang dijelaskan dalam kitab Adab Islamiyah, yang pada intinya adalah untuk mengenal Allah, sehingga setelah mempelajari mata pelajaran tersebut kita dapat taqorrub ilallah atau mendekatkan diri kepada Allah SWT. Adab Islamiyah merupakan salah satu mata pelajaran akhlak, demikian karena sebagai seorang manusia kita tidak boleh semena-mena dalam berperilaku, semua itu ada tata caranya.”³

Itulah sedikit kutipan wawancara kepada Pak Nuruddin dan Pak Ali Ma’ruf, dari itu dapat diketahui bahwa materi Adab Islamiyah sangat banyak pembahasannya. Termasuk dalam mengucapkan salam pun ada tata caranya. Dan semua itu ditujukan kepada seorang hamba agar manusia itu tidak semena-mena dalam berperilaku, sehingga nantinya orang tersebut akan dikatakan sebagai seorang yang baik atau berakhlak mulia, lain dari pada itu diajarkannya mata pelajaran Adab Islamiyah adalah bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Maka tepat sekali jika mata pelajaran Adab Islamiyah diajarkan kepada siswa, khususnya anak remaja. Karena pembiasaan akhlak sangat perlu dilakukan untuk remaja agar mereka menjadi seorang remaja yang mempunyai kepribadian dan akhlak yang terpuji dalam hidupnya, dan hal

2 Ali Ma’ruf, Guru Mata Pelajaran Adab Islamiyah, wawancara pribadi, Senori, 30 November 2013.

3 Nuruddin, Guru Mata Pelajaran Adab Islamiyah, wawancara pribadi, Senori, 29 November 2013.

itu dilakukan melalui pengajaran kitab Adab Islamiyah di sekolah. Jadi, mata pelajaran Adab Islamiyah adalah sebagai mata pelajaran akhlak.

Mata pelajaran Adab Islamiyah sebagai mata pelajaran akhlak yang diajarkan di MA Islamiyah Senori mempunyai tujuan untuk membentuk atau membangun akhlak siswa, hal ini dikarenakan mata pelajaran tersebut jauh lebih sempurna dibanding dengan mata pelajaran akidah akhlak pada umumnya, jika mata pelajaran akhlak membahas tentang perilaku baik dan buruk, maka berbeda dengan Adab Islamiyah yang lebih rinci membahas tentang sopan santun atau tata cara dalam melakukan sesuatu.

Dalam berakhlak kepada Allah, maka ada adab atau tata cara yang harus dilakukan oleh seorang muslim terutama pada saat bermunajat kepada-Nya. Tata cara itu di antaranya ialah, menundukkan kepala, merendahkan pandangan, selalu berfikir tentang nikmat Allah, merendah karena takut kepada Allah, menjalankan perintah dengan cepat, memilih perkara yang hak dan meninggalkan yang bathil, dan lain sebagainya.⁴

Dalam berakhlak terhadap orang tua pun juga ada tata caranya, beberapa di antaranya ialah, mendengar ucapan mereka, berdiri ketika mereka berdiri untuk menghormatinya, mentaati semua perintah mereka, tidak bersuara lantang terhadap mereka, memenuhi panggilannya, tidak bepergian kecuali telah mendapat izin darinya, mendoakan kedua orang

⁴ Imam Abu Hamid Al-Ghazali, *Tuntunan Mencapai Hidayah Ilahi*, terjemahan. M. Fadli Sa'id An-Nadwi, (Surabaya: AL-Hidayah, 1997), cet. Ke-1, h. 181.

tua dan lain sebagainya.⁵

2. Pelaksanaan Mata Pelajaran Adab Islamiyah di MA Islamiyah Senori Tuban

Dalam membangun akhlak siswa di MA Islamiyah Senori, salah satu media yang digunakan adalah dengan menggunakan kitab Adab Islamiyah. Hal itu berlaku pada semua tingkatan kelas, yaitu kelas X, kelas XI dan kelas XII baik kelas IPA, IPS maupun kelas Bahasa. Terdapat empat guru mata pelajaran Adab Islamiyah yang seluruhnya adalah pria, yaitu Pak Ali Ma'ruf, Pak Nuruddin, Pak Ashif dan Pak Hasib.

Dalam pelaksanaannya mata pelajaran tersebut diajarkan satu kali dalam seminggu yakni 1 jam pelajaran. Dan masing-masing guru Adab Islamiyah mengajar di kelas yang berbeda. Pak Ali Ma'ruf mengajar di kelas XII IPA dan Bahasa serta kelas XII IPS (A, B, C, D, E) Pak Nuruddin mengajar seluruh kelas X IPS, Pak Ashif mengajar di seluruh kelas XI sedangkan Pak Hasib mengajar di kelas X IPA dan Bahasa.

Pada proses pembelajarannya keempat guru mata pelajaran Adab Islamiyah tersebut menggunakan metode yang sama, yaitu membacakan kitab, lalu pada saat itu anak-anak menyimak sekaligus memaknai kitabnya. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang isi kandungan kitab tersebut dan sesekali menyuruh siswanya untuk membaca materi yang telah disampaikan oleh bapak guru sekaligus mengulas kembali

5 Ibid., h. 187.

penjelasannya.

Dalam menyampaikan materi Adab Islamiyah selain untuk mengajarkan tentang adab dan membangun akhlak siswa untuk berperilaku baik, mata pelajaran tersebut juga digunakan untuk belajar bahasa Arab serta belajar membaca kitab. Sehingga banyak nilai plus yang dapat diambil dari mata pelajaran Adab Islamiyah.

Pak Ali Ma'ruf mengatakan :

“Pada saat menyampaikan pelajaran, para siswa begitu tenang memperhatikan saya membaca dan menerangkan, sesekali saya suruh mereka membaca sekaligus menerangkan apa yang telah saya sampaikan. Akan tetapi ada beberapa kendala yang saya temui dalam penyampaian materi. Salah satu kendalanya yaitu kurangnya praktek siswa dalam menerapkan apa yang telah diajarkan.”⁶

Sebagaimana yang dikatakan Pak Ali Ma'ruf terkait proses pelaksanaan mata pelajaran Adab Islamiyah di kelas, maka Pak Nuruddin juga menjelaskan bahwa :

“Pelaksanaan mata pelajaran Adab Islamiyah berjalan dengan baik. Dimulai dengan saya membacakan kitab dan anak-anak memberikan makna pada kitab masing-masing, kemudian saya jelaskan isi kandungannya. Selain itu anak-anak juga saya suruh membaca di depan kelas dan yang lain menyimak. Karena selain untuk menyampaikan materi-materi adab, di sini anak-anak juga belajar membaca kitab. Akan tetapi ada sedikit kendala dalam menyampaikan mata pelajaran Adab Islamiyah yaitu karena anak-anak kelas X masih dalam masa belajar bahasa arab, mereka masih kurang mengetahui mufradat atau kosa kata Arab sehingga mereka kurang faham dengan apa yang disampaikan guru, apalagi ketika mereka tertinggal memaknai kitabnya dan tidak mendengarkan

6 Ali Ma'ruf, Guru Mata Pelajaran Adab Islamiyah, wawancara pribadi, Senori, 30 November 2013.

penjelasan dari guru.”

Dalam pelaksanaannya penulis mengamati bahwa dalam penyampaian materi Adab Islamiyah masih menggunakan metode yang sangat umum, dalam artian tidak ada metode lain yang digunakan selain dengan membaca, menyimak, dan ceramah. Para guru mengaku bahwa mereka juga mempunyai kendala yang berbeda dalam menyampaikan mata pelajaran Adab Islamiyah. Hal tersebut dikarenakan kondisi siswa yang memang berbeda. Seperti pak Nuruddin yang mengajar di kelas X, mengingat bahwa anak-anak kelas X masih sangat awam untuk mempelajari mata pelajaran Adab Islamiyah, apalagi bagi para siswa yang sebelumnya merupakan lulusan dari sekolah umum yang pada dasarnya kurang mengenal bahasa Arab. Jadi, siswa masih perlu banyak belajar.

Berbeda dengan Pak Ali Ma'ruf yang mengajar di kelas XII. Beliau mengaku bahwa kendala yang ditemuinya adalah kurang aktifnya siswa dalam menerapkan adab dalam keseharian mereka. Pada dasarnya mata pelajaran Adab Islamiyah untuk kelas XII itu tidak sulit karena mereka sudah diajarkan sejak kelas X. Namun, mungkin saja mereka lupa dengan materi-materi yang telah disampaikan, sehingga untuk menerapkan semuanya sulit dilakukan.

Sebagaimana wawancara peneliti kepada beberapa siswa di MA Islamiyah Senori yang salah satunya adalah Roudlotul Jannah kelas XII

Bahasa, dia mengatakan bahwa:

“Untuk saya pribadi mungkin ada sedikit kendala pada mata pelajaran Adab Islamiyah, yaitu pada saat pelajaran saya merasa bosan dengan pengajarannya yang monoton karena hanya menyimak dan membaca saja. Tidak ada metode pembelajaran lain yang digunakan.”⁷

Selain Roudlotul Jannah, Abdul Aziz kelas X Bahasa juga mengatakan:

“Pada mata pelajaran Adab Islamiyah, kendala bagi saya adalah masih kurangnya pemahaman tentang bahasa Arab sekaligus masih minim dalam kosa kata, sehingga pada saat dijelaskan saya sekaligus mencatat penjelasan dari bapaknya agar dapat saya pelajari.”⁸

Ahmad Khoirul Hafidz siswa kelas XI Bahasa mengatakan:

“Kitab tersebut tidak ada terjemahannya, sehingga sulit dipahami. Meskipun guru selalu menjelaskan akan tetapi pada saat mencatat penjelasannya kadang-kadang saya tertinggal. Selain itu saya kurang bisa menerapkan semuanya dalam keseharian.”⁹

Beberapa siswa yang lain juga mengutarakan pendapatnya tentang sulitnya bahasa Arab yang menyebabkan siswa tersebut kesulitan dalam belajar Adab Islamiyah. Ahmad Hasan kelas X IPS mengungkapkan bahwa :

“Mata pelajaran Adab Islamiyah susah difahami karena kitabnya

7 Roudlotul Jannah, Siswi Kelas XII Bahasa, wawancara pribadi, Senri, 30 November 2013.

8 Abdul Aziz, Siswa Kelas X Bahasa, wawancara pribadi, Senori, 30 November 2013.

9 Ahmad Khoirul Hafidz, Siswa Kelas XI Bahasa, wawancara pribadi, Senori, 16 Desember 2013.

gundul, sedangkan saya sendiri kurang lancar membaca kitab dan masih terbatas dalam kosa kata, jadi masih mengandalkan penjelasan guru.”¹⁰

Dari hasil wawancara kepada beberapa siswa MA Islamiyah Senori, peneliti dapat mengamati bahwa dalam pelaksanaan mata pelajaran Adab Islamiyah di sekolah MA Islamiyah Senori masih ditemui beberapa kendala yang dirasakan oleh siswa. Sehingga siswa benar-benar mengandalkan penjelasan guru, karena dalam menerima pelajaran Adab Islamiyah tidak semua siswa mampu memahaminya dengan mudah. Akan tetapi mereka mempunyai kendala masing-masing dalam menerima mata pelajaran Adab Islamiyah.

Kendala-kendala tersebut yang dapat penulis simpulkan di antaranya adalah:

a. Metode pembelajaran monoton

Metode pembelajaran yang monoton membuat siswa merasa jenuh pada saat belajar di kelas.

b. Kemampuan bahasa Arab lemah

Kurangnya pemahaman siswa terhadap bahasa Arab serta minimnya kosa kata menyebabkan mereka tidak faham jika ada beberapa kata yang tertinggal pada saat guru memberikan arti.

c. Penerapan adab dalam keseharian

10 Ahmad Hasan, Siswa Kelas X IPS, wawancara pribadi, Senori, 16 Desember 2013.

Penerapan adab dalam keseharian belum sepenuhnya dapat dilakukan oleh siswa.

3. Akhlak Siswa di MA Islamiyah Senori Tuban

Sejauh ini diketahui bahwa kenyataan di lapangan menunjukkan banyaknya usaha pembinaan akhlak melalui berbagai macam pendidikan dan melalui berbagai metode yang terus dikembangkan. Dari sini lalu muncul pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, hormat kepada ibu dan bapak, sayang kepada sesama makhluk Allah, dan seterusnya. Di sisi lain, anak-anak yang tidak dibina akhlaknya atau dibiarkan tanpa bimbingan, arahan, dan pendidikan, ternyata menjadi anak-anak yang nakal, mengganggu masyarakat, melakukan berbagai macam perbuatan tercela, dan sebagainya. Untuk itu salah satu cara yang dilakukan di MA Islamiyah Senori adalah dengan menggunakan mata pelajaran Adab Islamiyah sebagai mata pelajaran akhlak yang bertujuan untuk membangun akhlak siswa.

Akhlak adalah keadaan batin yang menjadi sumber lahirnya perbuatan. Dengan kata lain, akhlak itu berkaitan dengan nilai baik dan buruk, maka yang dinilai baik dan buruk itu adalah keadaan batin yang melahirkan perbuatan-perbuatan, tingkah laku, atau sikap secara spontan. Akan tetapi, keadaan batin yang sebenarnya tidak mungkin diketahui oleh orang lain. Orang hanya bisa menilai perbuatan, tingkah laku, atau sikap yang mencerminkan keadaan batin yang mendorong lahirnya tingkah laku

atau sikap. Hal itu dapat dinilai baik dan buruk jika dilahirkan oleh kehendak dan pilihan bebas.¹¹ Sedangkan yang menjadi ukuran baik dan buruknya perbuatan manusia adalah ajaran Tuhan (agama). Segala perbuatan yang diperintahkan agama itulah perbuatan yang baik, dan segala perbuatan yang dilarang agama itulah perbuatan yang buruk. Di dalam Islam semuanya itu bisa dirujuk dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Untuk mengetahui akhlak siswa di MA Islamiyah Senori Tuban, peneliti telah mewawancarai dan mengamati tingkah laku siswa. Sebagaimana dijelaskan pada kajian pustaka, bahwa akhlak siswa itu ada yang berkaitan dengan akhlak terhadap Tuhan, dengan sesama manusia dan alam jagat raya.

a. Akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak siswa terhadap Allah SWT dapat peneliti amati dari hasil wawancara kepada para siswa. Yang mana peneliti sengaja membuat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan akhlak terhadap Allah. Wawancara tersebut meliputi apa yang dilakukan siswa setiap mendapatkan musibah, mendapatkan nikmat yang banyak, apa perintah Allah yang selalu dikerjakan, serta masalah doa dan tawakkal.

Dari hasil wawancara kepada beberapa siswa terkait pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa siswa di MA Islamiyah Senori memiliki akhlak yang baik

11 Didiek Ahmad Supandie, *Pengantar Studi Islam*, h. 223.

terhadap Allah. Hal ini dapat diketahui dari salah satu pertanyaan tentang apa perintah Allah yang selalu mereka kerjakan, maka seluruh siswa yang peneliti wawancarai menjawab shalat wajib dan puasa di bulan ramadhan. Ini menunjukkan bahwa para siswa benar-benar mengetahui akan kewajiban seorang muslim.

Selain itu peneliti juga bertanya kepada beberapa siswa yang tinggal di pondok pesantren. Setiap kali istirahat sekolah mereka kembali ke pesantrennya, peneliti menanyakan apa yang mereka kerjakan ketika jam istirahat tiba. Maka sebagian dari mereka mengatakan bahwa mereka melaksanakan shalat dhuha dan beberapa siswa lainnya mengatakan untuk sarapan. Ada yang dengan sengaja melaksanakan shalat dhuha di waktu istirahat sekolah, ada pula yang melaksanakan shalat dhuha sebelum berangkat sekolah.

b. Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri ini meliputi akhlak dalam menjaga diri sendiri. Baik menjaga diri dengan memakan makanan halal, menjaga aurat, menjaga pandangan dan lain sebagainya.

Dari hasil wawancara kepada beberapa siswi yang mana peneliti menanyakan tentang bagaimana keseharian para siswi dalam berbusana. Maka hasilnya mereka mengatakan selalu berjilbab ketika keluar rumah, mereka mengetahui akan kewajiban seorang muslimah untuk menutup aurat. Demikian pula ketika peneliti menanyakan

tentang meminum minuman keras kepada para siswa, mereka menjawab tidak pernah meminumnya karena haram.

Dalam berakhlak terhadap diri sendiri ini peneliti juga menyimpulkan bahwa akhlak siswa juga baik sekali.

c. Akhlak terhadap keluarga

Akhlak terhadap keluarga meliputi ayah, ibu, anak dan keturunannya. Sebagai seorang anak maka harus berbuat baik kepada orang tua. Ini pula yang dilakukan oleh siswa MA Islamiyah Senori. Sebelum berangkat sekolah misalnya, mereka senantiasa pamit dengan bersalaman dan mengucapkan salam kepada orang tuanya, sebagian dari mereka juga menggunakan bahasa krama halus dalam berbicara kepada orang tuanya, dan yang sangat penting mereka juga selalu mendoakan kedua orang tuanya. Meskipun tidak seluruh siswa melakukan hal itu, tetapi sebagian besar dari siswa yang peneliti wawancarai melakukannya.

d. Akhlak terhadap masyarakat

Akhlak terhadap masyarakat yang dilakukan oleh siswa tentu sangat berbeda. Hal ini ditunjukkan ketika siswa sedang berada di tengah-tengah masyarakat. Dalam bertamu misalnya, sebelum memasuki rumah, mereka tentu mengucapkan salam terlebih dahulu. Sama halnya ketika mereka memasuki kantor sekolah. Ketika mereka bertemu tetangganya di luar rumah, mereka tak segan menyapa atau

hanya sekedar tersenyum.

e. Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan ini yaitu lingkungan alam dan lingkungan makhluk hidup lainnya. Termasuk air, udara, tanah, tumbuh-tumbuhan, dan hewan. Karena manusia dilarang membuat kerusakan di muka bumi ini, maka hendaknya mereka merawat alam ini dengan sebaik mungkin.

Dalam lingkungan hidup yang luas ini, banyak manusia-manusia tidak bertanggung jawab dalam melakukan sesuatu. Termasuk di antaranya dalam menjaga kelestarian hutan, binatang dan sebagainya. Hal ini tentu akan sangat berdampak bagi kelangsungan hidup manusia berikutnya. Jika saat ini saja banyak menebang hutan secara illegal, membunuh binatang yang dilindungi, dan sebagainya.

Ketika peneliti menanyakan bagaimana sikap siswa terhadap orang-orang yang sembarangan merusak hutan dan membunuh binatang yang dilindungi, seluruh siswa yang peneliti wawancarai menjawab tidak suka dengan hal tersebut, dan pelakunya perlu diberi sanksi. Lalu apa yang dilakukan siswa untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup ini, maka banyak pula jawaban yang mereka lontarkan. Di antaranya menjawab dengan tidak sembarangan merusak tanaman, menanam tumbuhan dipekarangan agar tetap asri, tidak menyakiti atau menyiksa binatang, dan lain sebagainya.

Membahas lebih dalam terkait masalah akhlak siswa di MA Islamiyah Senori, peneliti juga telah mewawancarai guru mata pelajaran Adab Islamiyah dan secara langsung mengamati perilaku mereka. Dari pada itu, Pak Ali Ma'ruf mengemukakan:

“Akhlak siswa di MA Islamiyah Senori ini baik sekali, karena di MA ini akhlaklah yang diutamakan. Sehingga kenaikan kelas pun juga ditentukan dari akhlak dalam keseharian siswa. Selain itu sekolah ini didominasi oleh para santri sehingga masalah akhlak memang tidak diragukan. Karena di masing-masing pesantren dalam keseharian mereka tentu diajarkan untuk berperilaku dengan akhlak yang baik. Hal ini dapat terlihat dari sikap dan perilakunya yang baik saat di sekolah maupun di luar sekolah. Ketika berpapasan dengan guru di jalan misalnya, mereka dengan rendah hati menundukkan kepala dan tersenyum sembari mengucapkan salam.”¹²

Pak Nuruddin juga mengatakan:

“Akhlak siswa sangat bagus karena sebagian besar siswanya adalah santri. Sehingga para siswa yang non santri tentu dapat berperilaku baik seperti siswa yang santri, karena mereka akan merasa sungkan dengan temannya yang notabenernya adalah seorang santri yang tidak neko-neko dalam bertingkah laku. Sehingga dalam berperilaku mereka dapat dikatakan akhlaknya baik.”¹³

Jika dilihat dari pendapat yang diutarakan oleh kedua guru mata pelajaran Adab Islamiyah yaitu Pak Ali Ma'ruf dan Pak Nuruddin, akhlak siswa di MA Islamiyah Senori sangat baik, karena di MA ini akhlaklah yang diutamakan. Sehingga kenaikan kelas pun juga ditentukan dari akhlak dalam keseharian siswa. Selain itu kondisi lingkungan juga sangat

12 Ali Ma'ruf, Guru Mata Pelajaran Adab Islamiyah, wawancara pribadi, Senori, 30 November 2013.

13 Nuruddin, Guru Mata Pelajaran Adab Islamiyah, wawancara pribadi, Senori, 29 November 2013.

mempengaruhi akhlak siswa. Karena akhlak yang baik berdampak positif pada kehidupan dan lingkungannya. Sebaliknya, akhlak yang buruk akan berdampak buruk pula pada diri dan lingkungannya.

Sebagai contoh, seorang siswa atau remaja yang hamil di luar nikah, ia akan terkena pengaruh buruk dan dikucilkan oleh masyarakat sekitarnya, dicaci, dihina, dan digunjing. Adapun pengaruh pada lingkungannya pun sangat merugikan karena nama baik keluarga dan masyarakat di tempat tinggalnya akan tercoreng oleh akhlaknya yang tercela. Sebaliknya, seorang anak yang berprestasi dan bergaul dengan ramah, terpuji dan mengembangkan nilai-nilai kebajikan di lingkungannya, secara otomatis dia akan memperoleh dampak yang baik bagi kehidupan dirinya. Dalam rohaninya akan tertanam jiwa yang bersih, seluruh masyarakat mengenalnya sebagai anak yang pantas diteladani. Dan hal itu tentu akan membawa nama baik bagi almamater sekolah, guru, teman, dan terlebih bagi orang tuanya. Oleh karena itu, setiap akhlak manusia berdampak secara langsung pada kehidupan pribadinya dan orang lain.

Sementara itu MA Islamiyah Senori berada di lingkungan pondok pesantren sehingga siswanya banyak didominasi oleh para santri. Karena santri adalah anak-anak yang setiap hari dibekali dengan ilmu agama dan digembleng dengan kitab-kitab gundul maka wajar jika mereka mempunyai akhlak yang baik terutama dalam berperilaku keseharian di

pondok pesantrennya. Sehingga ketika siswa yang bukan dari pesantren atau biasanya disebut dengan anak kampung bergaul dengan mereka yang santri, maka hal itu akan memberikan dampak positif. Namun bukan berarti siswa yang bukan santri tidak mempunyai akhlak yang baik. Justru terkadang semangat belajar, kedisiplinan, dan prestasi belajar diraih oleh anak kampung. Hanya saja dalam pergaulannya, siswa yang merupakan santri cenderung lebih baik akhlaknya.

4. Urgensi Mata Pelajaran Adab Islamiyah dalam Membangun Akhlak Siswa di MA Islamiyah Senori Tuban

Mata pelajaran Adab Islamiyah sangatlah penting diajarkan kepada siswa, khususnya dalam membangun akhlak siswa di MA Islamiyah Senori Tuban. Terutama pada saat di mana semakin banyak tantangan dan godaan sebagai dampak dari kemajuan IPTEK. Saat ini misalnya orang akan dengan mudah berkomunikasi dengan apapun yang ada di dunia ini, yang baik atau yang buruk, karena ada telekomunikasi. Peristiwa yang baik dan yang buruk dengan mudah dapat dilihat melalui televisi, internet dan sebagainya. Semua ini jelas membutuhkan pembinaan akhlak. Jika program pembangunan dan pembinaan akhlak itu dirancang dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, maka akan menghasilkan anak-anak yang baik akhlaknya.

a. Usaha dalam Membangun Akhlak Siswa

Usaha dalam membangun akhlak siswa di MA Islamiyah

Senori Tuban selain menggunakan mata pelajaran Adab Islamiyah adalah dengan melaksanakan beberapa praktik yang terus dilakukan yaitu dengan memberikan keteladanan, pembelajaran, pengontrolan dan pembinaan.

1) Keteladanan

Yang dimaksud dengan keteladanan atau *uswatun hasanah* di sini adalah upaya oleh setiap orang untuk memberikan contoh akhlak karimah kepada orang lain tentang apa dan bagaimana melakukan sesuatu dan bagaimana memperlakukan orang lain. Program ini dilakukan oleh semua warga sekolah. Yaitu pimpinan madrasah, para guru, murid, petugas administrasi dan karyawan.

Program ini diarahkan untuk memberikan contoh baik kepada murid. Sebagaimana dimaklumi bahwa pembelajaran akhlak mulia adalah menyentuh pada aspek afektif murid. Aspek afektif murid akan mudah tersentuh dengan pembelajaran perilaku, penerapan langsung dengan percontohan ini.

Hal ini sangat sesuai dengan apa yang peneliti amati selama melaksanakan penelitian. Para guru yang sebagian besar adalah kiai sangatlah memberikan teladan yang baik kepada para siswa. Dalam berbicara, berjabat tangan, senyum, dan sapa. Maka hal itu sangatlah sesuai dengan materi yang ada dalam mata pelajaran Adab Islamiyah.

2) Pembelajaran

Yang dimaksud dengan program pembelajaran di sini adalah program bagaimana memberikan pemahaman, keyakinan dan konsep serta teori tentang akhlak karimah. Pembelajaran akhlak karimah dapat dilakukan secara khusus maupun secara umum. Secara khusus berarti memberikan materi khusus tentang akhlak karimah yaitu pembelajaran akidah akhlak dimasukkan pada materi MOS (masa orientasi siswa baru), ceramah-ceramah dan BP.

Pembelajaran secara umum berarti memasukkan, menghubungkan dan mengaitkan nilai-nilai akhlak karimah ke dalam semua materi pelajaran yang diajarkan di sekolah baik kurikuler maupun ekstra-kurikuler. Program ini diarahkan untuk penyadaran berperilaku akhlak karimah, melalui pemberian pemahaman dan pengertian tentang akhlak mulia. Prinsip yang digunakan adalah dengan merubah pemahaman dan mengisi aspek kognitif agar dapat merubah perilaku, yaitu menuju perilaku yang berakhlak mulia. Adapun pelaksanaannya dengan melakukan usaha-usaha antara lain :

- a) Pengajaran akidah-akhlak, lebih dioptimalkan, yaitu dengan menambahkan mata pelajaran Adab Islamiyah sebagai mata

pelajaran akhlak.

- b) Memasukkan materi akhlak pada masa orientasi siswa baru (MOS)
- c) Melaksanakan kegiatan peringatan hari besar Islam dan mengisinya dengan ceramah-ceramah tentang akhlak sebagai acara inti.
- d) Melaksanakan pertemuan-pertemuan wali murid pada berbagai kesempatan untuk mensosialisasikan tentang program pembudayaan akhlak.
- e) Penampilan kata-kata hikmah di tempat-tempat umum secara permanen ataupun temporer secara berkala dan terencana. Hal ini telah dilaksanakan pada setiap kelas dan dibina oleh masing-masing wali kelas.

3) Pengontrolan

Yang dimaksud dengan pengontrolan adalah program bagaimana pengawasan dilakukan, untuk menjamin diterapkannya perilaku akhlak mulia dalam setiap tindakan sesuai dengan rencana dan aturan yang ada. Program ini diarahkan untuk mengarahkan dan meluruskan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh semua unsur, baik guru, murid, karyawan, dan lainnya. Pelaksanaannya di

antaranya adalah dengan melakukan usaha antara lain dengan memberikan teguran, memberi tahu, mengingatkan dan menasehati.

4) Pembinaan

Yang dimaksud pembinaan di sini adalah program bagaimana memberikan bimbingan dan pembinaan kepada murid yang punya masalah dalam memperbaiki dirinya, sulit berubah, atau murid bermasalah karena sebab tertentu yang memerlukan penanganan khusus. Pelaksanaan program ini adalah konselor, atau wali kelas bahkan dengan mekanisme konferensi kasus, yang dikoordinasikan guru bimbingan dan penyuluhan (BP).

5) Evaluasi

Yang dimaksud evaluasi adalah program bagaimana mengevaluasi, menilai dan mengkoreksi semua pelaksanaan sistem tersebut secara terus menerus untuk menentukan kebijakan atau program baru yang lebih baik. Evaluasi dilakukan dengan terus menerus, berdasarkan fakta dan data terhadap suatu masalah. Program ini diarahkan untuk menjamin berlakunya atau terlaksananya semua program pembudayaan akhlak karimah secara istiqomah sehingga menjadi kebiasaan.

Mengenai betapa pentingnya mata pelajaran Adab Islamiyah

tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara peneliti kepada beberapa guru mata pelajaran Adab Islamiyah.

Pak Ali Ma'ruf menjelaskan tentang pentingnya mata pelajaran Adab Islamiyah dalam membangun akhlak siswa, beliau mengatakan bahwa :

“Mata pelajaran Adab Islamiyah sangatlah penting diajarkan, karena adab sudah menjadi tolak ukur dalam kesuksesan di MA Islamiyah Senori. Dan membangun akhlak siswa juga harus digalakkan karena akhlak baik siswa merupakan salah satu ciri khas siswa MA Islamiyah Senori. Jadi, mata pelajaran Adab Islamiyah itu sangat membantu dalam mengajarkan akhlak kepada para siswa. Hal itu dapat dilihat dari perubahan sikap yang ditunjukkan siswa, yaitu ketika anak sudah mempelajari adab dia menyadari bahwa segala sesuatu itu harus menggunakan adab, sehingga ilmu barokah pun juga diperoleh melalui adab dan akhlak yang baik.”¹⁴

Manusia merupakan makhluk Allah yang mulia karena karunia berupa akal pikiran yang telah diberikan Allah kepadanya, sehingga membedakannya dari makhluk lain. Menjalin hubungan dengan Allah merupakan kewajiban bagi manusia, karena statusnya sebagai makhluk mengharuskan dia untuk mengabdikan dan menghambakan diri kepada Allah sebagai Tuhan yang telah menciptakannya. Selain dengan Allah SWT, manusia juga mempunyai hubungan sesamanya. Hubungan ini merupakan kodrat pembawaan manusia itu sendiri sebagai makhluk sosial, yakni makhluk bermasyarakat yang suka bergaul, saling mengenal, saling

14 Ali Ma'ruf, Guru Mata Pelajaran Adab Islamiyah, wawancara pribadi, Senori, 30 November 2013.

berinteraksi, saling berkasih sayang, dan saling tolong menolong sesamanya. Oleh karena itu, akhlak menjadi sesuatu hal yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Urgensi akhlak ini tidak saja dirasakan oleh manusia itu sendiri dalam kehidupan individual, tetapi juga dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat, bahkan dalam kehidupan bernegara.

Pak Nuruddin juga menjelaskan akan pentingnya mata pelajaran Adab Islamiyah:

“Mata pelajaran Adab Islamiyah sangat penting diajarkan karena mata pelajaran ini pembahasannya tinggi dan lebih luas dibanding dengan mata pelajaran akhlak pada umumnya. Membangun akhlak siswa tidak cukup hanya dengan mengajarkan materi akhlak saja, akan tetapi pemberian mata pelajaran Adab Islamiyah dirasa cukup efektif dalam proses membangun akhlak siswa, karena adab merupakan tata cara yang sudah disesuaikan dengan Al-Qur’an dan Hadits, jadi apabila seorang siswa mampu mengimplementasikan aturan-aturan dan tata cara tersebut maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut mempunyai akhlak yang baik.”¹⁵

Dari uraian wawancara kepada Pak Ali Ma’ruf dan Pak Nuruddin, dapat diketahui bahwa mata pelajaran Adab Islamiyah sangatlah penting untuk diajarkan di MA Islamiyah Senori, hal ini dikarenakan materi yang terdapat dalam mata pelajaran Adab Islamiyah pembahasannya lebih mendalam, semuanya berdasarkan Al-Qur’an dan Hadits, selain itu contoh-contohnya juga langsung kepada Rasul. Di satu sisi, akhlak siswa menjadi pertimbangan dalam kenaikan kelas bagi siswa pada akhir

semester. Di MA Islamiyah Senori membangun akhlak siswa sangat ditekankan karena akhlak mulia siswa merupakan salah satu ciri khas siswa MA Islamiyah Senori. Untuk itu mata pelajaran Adab Islamiyah tentu sangat membantu dalam membangun akhlak dalam diri siswa. Hal itu dapat dilihat dari perubahan sikap yang ditunjukkan siswa, yaitu ketika anak sudah mempelajari adab dia menyadari bahwa segala sesuatu itu ada aturan dan tata caranya, sehingga ilmu barokah pun juga diperoleh melalui adab dan akhlak yang baik.

Mata pelajaran Adab Islamiyah sangatlah efektif digunakan sebagai mata pelajaran akhlak di MA Islamiyah Senori Tuban untuk membangun akhlak siswa. Jadi, apabila seorang siswa mampu mengimplementasikan aturan-aturan dan tata cara yang sesuai dengan Adab Islamiyah, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut mempunyai akhlak yang baik.

Dengan demikian, membangun akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak atau siswa, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh serta konsisten. Sesuai dengan adanya program mata pelajaran lokal yang berupa kitab Adab Islamiyah yang digunakan sebagai salah satu alternatif untuk membangun akhlak siswa.

Adapun mata pelajaran Adab Islamiyah mempunyai kelebihan

dibanding dengan mata pelajaran akhlak pada umumnya, kelebihan-kelebihan tersebut telah dikemukakan oleh Pak Ali Ma'ruf dan Pak Nuruddin, yang dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

- a. Mata pelajaran Adab Islamiyah pembahasannya sangat meluas, begitu juga dengan keterangannya.
- b. Contoh-contohnya sangat pas karena langsung kepada Rasul.
- c. Mata pelajaran ini setiap materinya berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Yaitu setiap pembahasannya selalu disertai dengan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadits.

Demikian beberapa kelebihan mata pelajaran Adab Islamiyah dibanding mata pelajaran Akhlak pada umumnya. Selain dari pada itu ada juga kekurangan dari mata pelajaran tersebut, yang peneliti amati dan simpulkan sebagaimana berikut :

- a. Kitab Adab Islamiyah hanya menggunakan bahasa Arab, tidak ada terjemah dan harakatnya, sehingga siswa sangat mengandalkan penjelasan dari guru.

Untuk mengetahui lebih jauh akan pentingnya mata pelajaran Adab Islamiyah dalam membangun akhlak siswa, peneliti juga telah mewawancarai beberapa siswa untuk memberikan pendapatnya terkait

urgensi mata pelajaran Adab Islamiyah yang diajarkan di MA Islamiyah Senori.

Fichriyatun Fatonah kelas XII IPS berpendapat bahwa:

“Menurut saya, mata pelajaran Adab Islamiyah itu sangat penting sekali, karena di zaman yang modern ini banyak sebagian dari kehidupan remaja yang terpengaruh oleh perilaku-perilaku negatif yang bisa merusak jiwa pemuda itu. Untuk itu remaja harus dibekali akhlak-akhlak yang mulia. Jadi tepat sekali jika mata pelajaran Adab Islamiyah ini diterapkan di MA Islamiyah Senori, dan yang pasti mata pelajaran Adab Islamiyah memberikan dampak positif bagi perubahan akhlak saya, namun saya sendiri belum bisa mengamalkannya secara maksimal dalam kehidupan sehari-hari saya.”¹⁶

Siti Lisaudah kelas XI IPS juga mengatakan hal serupa dengan

Fichriyatun Fatonah, dia mengatakan bahwa:

“Mata pelajaran Adab Islamiyah sangat penting, karena mata pelajaran Adab Islamiyah dapat menuntun kita menjadi orang Islam yang baik. Di dalamnya mengatur tentang tata cara dalam melakukan sesuatu baik kepada Allah, Rasul, dan sesama makhluk. Dan yang membedakan manusia dengan hewan adalah adab, sehingga kita sangat perlu pelajaran Adab Islamiyah.”¹⁷

Ahmad Hasan kelas X IPS mengungkapkan bahwa:

“Mata pelajaran Adab Islamiyah itu penting sekali, karena tanpa pelajaran tersebut kita tidak bisa mengetahui tentang adab-adab yang harus dilakukan dalam Islam yang sesuai dengan Al-Qur’an dan Hadits.”¹⁸

16 Fichriyatun Fatonah, Siswi Kelas XII IPS, wawancara pribadi, Senori, 16 Desember 2013.

17 Siti Lisaudah, Siswi Kelas XI IPS, wawancara pribadi, Senori, 16 Desember 2013.

18 Ahmad Hasan, Siswa Kelas X IPS, wawancara pribadi, Senori, 16 Desember 2013.

Nur Qomarur Rohmah siswi kelas XII IPA juga menjelaskan akan pentingnya mata pelajaran Adab Islamiyah untuk siswa di MA Islamiyah Senori, dia mengatakan bahwa:

“Mata pelajaran Adab Islamiyah sangatlah penting, seperti pentingnya menambahkan garam pada masakan yang tidak akan lezat dan sempurna masakan tersebut tanpa adanya garam. Begitu pula sependai apapun seseorang jika tanpa diimbangi akhlak yang baik, maka tidak akan baik orang tersebut dimata orang lain. Sepenting itulah mempelajari adab. meskipun tidak semuanya dapat saya praktikkan setidaknya saya bisa memikirkan terlebih dahulu ketika akan bertindak, apakah itu sesuai atau tidak dengan kaidah adab Islam, jika tidak maka akan saya tinggalkan hal tersebut.”¹⁹

Izzatul Ilmiyah kelas XI jurusan IPA berpendapat:

“Menurut pendapat saya pribadi, mata pelajaran Adab Islamiyah sangat penting, karena pada mulanya saya belum mengetahui tata cara dalam kegiatan keseharian maka berkat mempelajari pelajaran Adab Islamiyah saya menjadi tahu meskipun sedikit.”²⁰

Vida Marranti kelas X IPA mengatakan:

“Mata pelajaran Adab Islamiyah sangat penting, karena pelajaran ini sangat berpengaruh pada pembentukan karakter dan perilaku siswa, baik dalam kehidupan sehari-hari di luar maupun di lingkungan sekolah.”²¹

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa siswa yang telah

19 Nur Qomarur Rohmah, Siswi Kelas XII IPA, wawancara pribadi, Senori, 30 November 2013.

20 Izzatul Ilmiyah, Siswi Kelas XI IPA, wawancara pribadi, Senori, 16 Desember 2013.

21 Vida Marranti, Siswi Kelas XI IPS, wawancara pribadi, Senori, 16 Desember 2013.

peneliti kutip di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa mata pelajaran Adab Islamiyah yang ada di MA Islamiyah Senori itu sangat penting. Karena beberapa siswa mengaku bahwa adanya mata pelajaran Adab Islamiyah membuat mereka tahu akan tata cara yang harus dilakukan seorang muslim dalam keseharian. Selain itu pelajaran ini sangat berpengaruh pada pembentukan karakter dan perilaku siswa.

Dalam ruang lingkup pendidikan, fungsi dari lembaga pendidikan adalah mencetak siswa-siswi yang mempunyai akhlakul karimah sesuai dengan misi pendidikan nasional. Dengan ditunjang materi yang mengandung nilai-nilai akhlak sehingga bisa memajukan pendidikan Indonesia. Karena pada saat ini kemerosotan moral bangsa Indonesia dan tingkat korupsi yang semakin tinggi itu disebabkan karena akhlak bangsa Indonesia dari hari ke hari semakin merosot.

Pembelajaran akhlak mempunyai peranan penting dalam mewujudkan perilaku anak didik dalam bergaul disekolah maupun di lingkungan masyarakat. Salah satu contoh bagaimana sikap seorang siswa kepada bapak/ibu guru ketika berpapasan di jalan, yaitu ketika siswa sudah diajari dengan sifat-sifat terpuji kepada seorang guru tentu siswa akan mempraktikkan apa yang ia dapat dari pelajaran akhlak tersebut. Tetapi anak didik yang tidak dibekali dengan adab atau sopan santun kepada seorang guru maka ia tidak akan mengetahui bagaimana cara menghormati seorang guru.

Jadi, dari penelitian yang dilakukan peneliti mengenai urgensi mata pelajaran Adab Islamiyah di MA Islamiyah Senori, dapat diketahui urgensinya yaitu :

- a. Mata pelajaran akhlak sangat terbatas, sehingga baik sekali ada tambahan pelajaran lokal yang berupa mata pelajaran Adab Islamiyah yang mana pembahasannya mencakup tentang sopan santun dan adab atau tata cara dalam melakukan sesuatu yang sesuai dengan aturan Islam.
- b. Materi yang terdapat dalam mata pelajaran Adab Islamiyah pembahasannya lebih mendalam, semuanya berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.
- c. Mata pelajaran Adab Islamiyah sangatlah penting diajarkan, karena akhlak yang baik dapat diperoleh dengan adab yang sesuai dalam Islam, karena akhlak yang baik menjadi tolak ukur dalam kesuksesan di MA Islamiyah Senori.
- d. Selain sebagai mata pelajaran akhlak, mata pelajaran Adab Islamiyah juga digunakan para siswa untuk belajar bahasa Arab dan membaca kitab. Sehingga dapat dikatakan bahwa mata pelajaran tersebut mempunyai banyak nilai tambah.

Demikian beberapa urgensi mata pelajaran Adab Islamiyah dalam membangun akhlak siswa di MA Islamiyah Senori Tuban. Akhlak mulia di lingkungan sekolah atau pendidikan harus tercermin dalam praktik kehidupan sehari-hari semua warga sekolah yang meliputi karyawan, guru, para siswa, dan kepala sekolah. Semua komponen sekolah, harus menghiasi dirinya dengan akhlak yang mulia, seperti berlaku jujur, amanah, tanggung jawab, rasa hormat, peduli, santun, lapang dada, toleran, tekun dan sabar. Dengan menanamkan dan mempraktikkan sikap dan perilaku tersebut, maka pada waktunya kelak akan terbangun kultur akhlak mulia di lingkungan sekolah.

Karena secara umum, akhlak mempunyai faedah yang signifikan dalam kehidupan manusia, di antaranya ialah meningkatkan derajat manusia, menuntun kepada kebaikan, menunjukkan manifestasi kesempurnaan iman dan menjadi unsur penolong di hari kiamat kelak.